



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yakni dari ketujuh persamaan regresi yang dibentuk diatas menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksikan *financial distress* bank *go public* dan variabel yang berpengaruh signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* bank *go public* adalah:

1. *Non Performing Loan* (NPL) yaitu penilaian terhadap faktor kualitas aktiva didasarkan pada rasio kredit bermasalah terhadap total kredit.
2. *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio yang mengukur kemampuan bank di dalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan.
3. *Return On Equity* (ROE) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Unsur manajemen tidak dimasukkan ke dalam komponen variabel independen karena diperoleh dengan menyebar kuesioner atau melakukan wawancara

langsung kepada pihak manajemen terkait dan peneliti memiliki keterbatasan waktu.

2. Bank yang tidak menyediakan laporan keuangan pada periode pengamatan tidak dimasukkan ke dalam subyek penelitian.
3. Bank yang baru *go public*, merger, dan akuisisi tidak dimasukkan ke dalam subyek penelitian.
4. Kualitas aset tidak dimasukkan ke dalam komponen variabel independen karena ada perbedaan istilah dalam pos-pos laporan keuangan yang bisa berdampak pada ketidakakuratan hasil penelitian.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang disampaikan diatas masih terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian. Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank

Disarankan bagi bank *go public* khususnya yang diprediksikan mengalami kondisi *financial distress* untuk dapat mengelola modal yang dimiliki dengan baik agar tidak bernilai negatif dan memperbaiki kinerja keuangan yakni NPL, ROA, dan ROE agar pada akhirnya tidak dinyatakan bangkrut.

2. Bagi Pihak Manajemen

Disarankan agar terus memperhatikan kondisi keuangan bank secara hati-hati terhadap semua aspek komponen CAMELS, hal ini dilakukan agar pihak manajemen dapat melakukan koreksi dan perbaikan sedini mungkin bila terdapat ketidaksesuaian dalam kesehatan bank yang bersangkutan dan pihak-pihak yang berhubungan dengan bank yang bersangkutan.

3. Bagi Bank Indonesia

Disarankan untuk menyusun suatu *early warning system* terhadap kondisi ekonomi makro Indonesia dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal untuk menghindari krisis perekonomian yang lebih luas. Selain itu peningkatan *transparancy*, akurasi serta *timely* data ekonomi makro dan keuangan di Indonesia dapat ditingkatkan.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama, sebaiknya tetap menggunakan variabel NPL, ROA, dan ROE karena variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* bank *go-public* dan menambahkan rasio yang lain seperti BOPO dan PPAP yang sudah ada standar ketetapan dari Bank Indonesia untuk lebih menjamin keakuratan hasil penelitian serta memasukkan komponen aspek manajemen dan memperpanjang penggunaan periode pengamatan agar hasil penelitian lebih maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Etty M. Nasser dan Titik Aryati. 2000. "Model Analisis CAMEL untuk Memprediksi Financial Distress". *JAAI*, Vol.4 No.2. Hal. 1410-2420.
- Gasbarro, Dominic., Sadguna I Gde Made., dan Kenton J Zumwalt., 2002. "The Changing Relationship Between CAMEL Rating and Bank Soundness During The Indonesia Banking Crisis". *Review of Quantitative Finance and Accounting*. 19: 247–260.
- Giovanis, E. 2010. "A Study of Panel Logit Model and Adaptive Neuro-Fuzzy Inference System in The Prediction of Financial Distress Periods". *World Academy of Science, Engineering and Technology* 64.
- Gruszczynski, Marek. 2004. "Financial Distress of Companies in Poland". *International Advances in Economic Research*. Vol 10 No 4 Page 249.
- Hong-xia Li, Zong-jun Wang dan Xiao-lan Deng. 2008. "Ownership, Independent Directors, Agency Costs and Financial Distress: Evidence from Chinese Listed Companies". Emerald Group Publishing Limited. Vol. 8 No. 5, pp. 622-636.
- Hui, Huang dan Jing-Jing, Zhao. 2008. "Relationship Between Corporate Governance and Financial Distress: An Empirical Study of Distressed Companies in China". *International Journal of Management*. Vol. 25 No. 3 pg. 654.
- Imam Ghozali. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Laitinen, Erkki K. 2005. "Survival Analysis and Financial Distress Prediction: Finnish Evidence". *Review of Accounting & Finance*. Vol 4 No 4 Page:76.
- Luciana Spica Almilia dan Kristijadi. 2003. "Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *JAAI*, Vol. 7 No. 2, hal. 183-208.
- Luciana Spica Almilia dan Winny Herdiningtyas. 2005. "Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bank Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 7, No. 2. ISSN 1411 – 0288.
- Lukman Dendawijaya. 2005. "Manajemen Perbankan". Edisi Kedua. Bogor : Ghalia Indonesia.

- Malayu S P Hasibuan. 2001. “*Dasar-Dasar Perbankan*”. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2007. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Martono. 2002. “*Bank & Lembaga Keuangan Lain*”. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta : EKONISIA FE UII.
- Masyhud Ali. 2006. “*Manajemen Risiko*”. Edisi Pertama. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. “*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*”. Yogyakarta : BPFE.
- Pindado, Julio dan Luis Rodrigues. 2005. “Determinants of Financial Distress Costs”. *Financial Market And Portfolio Management*. Vol 19.
- Rahman, Sahidur., Lian Hwa Tan., Ooi Lyn Hew., dan Yih San Tan. 2004. “Identifying Financial Distress Indicators of Selected Banks in Asia”. *Asian Economic Journal*. Vol 18, No 1 Hal : 45-57.
- Sarwar, Aamir dan Sherwan Asif. 2011. “Safety&Soundness of Financial Sector of Pakistan”. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Bussiness*. Vol 2, No. 2 Hal: 624 – 630.
- Sharpe, Ian G dan Stadnik, Andrei. 2007. “Financial Distress in Australian General Insurers”. *Journal of Risk and Insurance*. Vol. 74 No. 2 page 377-399.
- Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso. 2008. “*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*”. Jakarta : Salemba Empat.
- Surat Edaran BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001
- Titik Aryati dan Hekinus Manao. 2002. “Rasio Keuangan sebagai Prediktor Bank Bermasalah di Indonesia”. *JRAI*, Vol.5, No.2 . Hal. 137-147.
- Turetsky, Howard F dan McEwen, Ruth Ann. 2001. “An Empirical Investigation of Firm Longevity: A Model of the Ex Ante Predictors of Financial Distress”. *Review of Quantitative Finance and Accounting*. Vol 16 Page 323-343.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Wang, Zongjun dan Hongxia Li. 2007. "Financial Distress Prediction of Chinese Listed Companies: A Rough Set Methodology". *Chinese Management Studies*, Vol. 1 No. 2, pp. 93-110.

Zaki, Ehab., Rahim Bah dan Ananth Rao. 2011. "Assessing probabilities of financial distress of banks in UAE". *International Journal of Managerial Finance*, Vol. 7 No. 3, pp. 304-320.

<http://www.bi.go.id>

<http://www.antaraneews.com>